

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BUKU BESAR (*BIG BOOK*) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK B DI TK QOSHRUL UBUDIYAH SURABAYA

Tika Nur Fitriani

S1 PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Tika_nurfitriani@yahoo.com

Zainul Aminin, S.Pd., M.Pd

S1 PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Zain278@gmail.com

Abstrak

Keterampilan baca-tulis merupakan modal utama bagi seorang pebelajar. Dengan bekal kemampuan baca-tulis, seorang pebelajar dapat mempelajari ilmu lain dan dapat mengekspresikan dirinya. Oleh karena itu, kegagalan dalam penguasaan keterampilan ini akan mengakibatkan masalah yang fatal, baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maupun menjalani kehidupan sosial. Namun modal utama yang paling penting ini, masih belum merata dimiliki para pebelajar. Menurut survey di beberapa sekolah dasar di Jakarta, terdapat kecenderungan sekolah dasar membedakan murid yang telah dan belum pandai membaca dan menulis. Padahal anak TK hanya mendapatkan materi pelajaran yang sifatnya persiapan dan harus dilaksanakan dalam keadaan menyenangkan. Kegiatan membacakan cerita diyakini dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, dan mengajarkan baca-tulis. Hal ini biasa dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran menggunakan *big book*. *Big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Data yang diperoleh di TK Qoshurul Ubudiyah Surabaya, beberapa anak pada kelompok B mengalami permasalahan dalam kemampuan membaca permulaan.

Hal inilah yang menjadi latar belakang peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Qoshurul Ubudiyah Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan *pre-test* dan *post-test group design* dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B TK Qoshurul Ubudiyah Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *statistik non-parametrik* dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

Dari hasil perhitungan diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$. Jadi H_a diterima maka dinyatakan ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Qoshurul Ubudiyah Surabaya.

Kata kunci : kemampuan membaca permulaan, media buku besar (*big book*)

Abstract

Reading and writing skills are the main modal for the learners. Through reading and writing skills, the learners can learn knowledge and can express themselves. Based on that reason, the failure of mastering these skills will cause the serious problem, either to continue the higher education or follow the social live. Unfortunately, these important modals have not been mastered by the learners. Based on the survey at some primary schools in Jakarta, there is a ten at the primary school to differ the students who have mastered the reading and writing skill and those who have not. On the other hand, the children at kindergarten must get the learning materials to prepare themselves face the higher education and must be done in the fun situation. Telling story is considered to develop the language skill and teach the children how to read and to write. It can be done through many kinds of learning approach by using big book. Big book is a story book which has special big characteristic, either text or picture. Therefore, it enables the teacher to have the reading activities with the students. The data collected at Qoshurul Ubudiyah kindergarten Surabaya is many children of B group get problem in their reading skill.

This is the background of this research. This research aims to know the effect of using big book for the children's reading skill for beginner at Qoshurul Ubudiyah kindergarten Surabaya. This research is a kind of pre-experimental design by using pre-test and post-test group design. This is a quantitative research. The data collecting method used is observation to know the children's reading skill for beginner. The subjects of this research are all of the B group children at Qoshurul Ubudiyah kindergarten Surabaya. The data analysis technique is statistic non-parametric analysis by using wilcoxon test.

The result is $T_{count} < T_{table}$. H_a is accepted, therefore there is an effect of using big book for the B group children's reading skill for beginners at Qoshurul Ubudiyah kindergarten Surabaya.

Keywords: reading skill for beginner, big book

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini mendasari jenjang pendidikan selanjutnya. Perkembangan secara optimal selama masa usia dini memiliki dampak terhadap pengembangan kemampuan untuk berbuat dan belajar pada masa-masa berikutnya. Sujiono (2009:6) berpendapat bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Berk (dalam Sujiono, 2009:6) menjelaskan, pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Pada fase ini perkembangan bahasa anak juga meningkat cukup pesat. Proses perkembangan bahasa ini akan membantu anak dalam berinteraksi sosial. Karena itu, meningkatkan kemampuan bahasa dianggap sangat penting pada fase ini.

Bahasa sebagai salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada usia Taman Kanak-kanak (TK) merupakan media komunikasi agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Membaca yang merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menerjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya. Anak yang menyukai gambar, huruf dan buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar. Hal ini dikarenakan mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan (Masjidi, 2007:57).

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu dari pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar peserta didik mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia (Dhieni, dkk. 2008:5.3).

Kemampuan membaca anak usia dini perlu dirangsang sejak dini. Kemampuan membaca anak usia dini adalah kemampuan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri dan menuliskan nama

sendiri sesuai dengan yang tercantum dalam Permendiknas 58 Tahun 2009.

Kemampuan membaca di TK dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan praskolastik dan sesuai dengan karakteristik anak. Strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca anak TK adalah dengan pendekatan pengalaman berbahasa. Pendekatan diberikan dengan menerapkan konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practice*). Pendekatan ini disesuaikan dengan karakteristik pembelajar di TK, yakni melalui bermain dengan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca serta melibatkan anak dalam kegiatan yang dapat memberikan berbagai pengalaman bagi anak seperti membaca buku.

Seefeldt dan Wasik (2008:49) mengatakan sebenarnya semua anak yang masuk sekolah TK, telah siap belajar. Tergantung pada sekolah untuk merespon setiap tingkat kesiapan masing-masing anak. Sekolah harus yakin bahwa semua anak yang masuk TK telah siap belajar sesuatu. Sekolah harus siap menerima anak-anak yang aktif, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, dan ingin belajar.

Djamarah dan Zain (2010:180) menyatakan apabila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan anak, perhatian berkurang, mengantuk, malas dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Tiga variasi itu adalah gaya mengajar, media, dan bahan pembelajaran, interaksi antara guru dan anak. Ketiga variasi itu ditekankan pada variasi proses bukan produk. Apabila ketiga komponen tersebut dikombinasikan dalam penggunaannya maka akan meningkatkan perhatian anak, membangkitkan keinginan dan kemauan belajar. Semua anak tidak menghendaki adanya kebosanan dalam belajar karena hal tersebut tidak menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru pembimbing TK kelompok B di TK Qoshrul Ubudiyah Surabaya diperoleh bahwa anak mengalami permasalahan dalam kemampuan membaca. Permasalahan pada anak kelompok B ini dapat menghambat perkembangan bahasa anak khususnya kemampuan keaksaraan dalam membaca kata-kata atau kalimat sederhana, ataupun menulis. Sementara itu, para guru TK masih berketat dengan perlu tidaknya anak-anak di TK diajari baca-tulis. Menurut survey oleh Smith (dalam Solehuddin, dkk., 2008:7.1) di beberapa sekolah dasar di Jakarta, terdapat kecenderungan sekolah dasar membedakan murid-murid yang telah dan belum pandai membaca dan menulis. Kecenderungan tersebut misalnya tampak dengan adanya pengelompokan anak yang sudah dan belum pandai membaca dan menulis. Pada kenyataannya hal tersebut menimbulkan

kekhawatiran sebagai orang tua dan para guru TK, karena mereka takut jika anak didiknya ditempatkan dalam kelompok yang belum pandai membaca dan menulis. Kenyataan ini mengakibatkan tumbuhnya kecenderungan baru yaitu mengajarkan baca-tulis di TK sebagai persiapan memasuki kelas satu sekolah dasar. Padahal. Menurut Goodman (dalam Solehuddin, dkk., 2008:7.2) para ahli literasi di negara-negara maju berpendapat bahwa membaca bukan hanya sekedar membunyikan huruf-huruf tetapi memberikan makna pada tulisan. Artinya, dengan membaca, anak juga berpikir tentang isi bacaan. Oleh karena itu pembelajaran membaca harus selalu bertolak dari konteks dan penggunaan bahasa yang bisa diterima anak dan bukan dengan memberikan kata-kata tanpa konteks dan pengertian.

Salah satu kegiatan yaitu membacakan cerita pada anak diyakini dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, dan mengajarkan baca-tulis. Hal ini biasa dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *big book*. Pendekatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan sebuah *big book* (buku besar). *Big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana. Pendekatan pembelajaran seperti ini ternyata dapat meningkatkan kecerdasan linguistik yaitu kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan menggunakan kata-kata dan memahami kalimat-kalimat kompleks.

Masjidi (2007:45) menyatakan bahwa media buku memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah sebagai media untuk mengajarkan keterampilan membaca. Pembelajaran membacakan buku cerita dapat melatih keterampilan merangkai huruf dan menjadi suatu kata. Menghafal merupakan bagian penting dari membaca pada usia dini. Membaca cerita dengan keras dan mengulang - ulang bagian teks tertentu dapat melatih daya ingat anak.

Ditinjau dari latar belakang masalah yang penulis sampaikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana pengaruh penggunaan media buku besar (*big book*) terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Qoshurul Ubudiyah Surabaya?”

Dalam penelitian ini tujuan yang diharapkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Qoshurul Ubudiyah Surabaya.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif pada semua pihak.

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan adalah:

- a. Dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam ilmu pendidikan dan pengajaran khususnya dalam media pembelajaran.
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi proses mengajar dalam pengembangan kemampuan berbahasa khususnya kemampuan membaca.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu memberikan suasana dan pengalaman baru yang berbeda saat penyampaian dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media *big book* khususnya dalam kemampuan membaca anak, terutama pada anak di TK Qoshurul Ubudiyah Surabaya.

Adapun definisi dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media *big book* (Variabel bebas)

Big book merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana (Karges dalam Solehuddin, dkk. 2008:7.41).

2. Kemampuan Membaca Permulaan (Variabel terikat)

Dhieni, dkk. (2008:5.3) menyatakan bahwa membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Asumsi yang mendasari diangkatnya judul dan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya:

- a. Media *big book* merupakan salah satu media pembelajaran.
- b. Kemampuan membaca tiap-tiap anak berbeda-beda.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis membatasi permasalahan yaitu kemampuan yang akan diteliti adalah kemampuan membaca awal anak dengan indikator diantaranya kemampuan anak dalam menceritakan suatu gambar, menghubungkan gambar atau benda dengan kata, membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana, membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya, dan membaca nama sendiri dengan lengkap dan penelitian ini hanya

dilaksanakan pada siswa kelas B di TK Qoshurul Ubudiyah Surabaya.

METODE

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Designs* (Sugiyono, 2011:73). Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas B TK Qoshurul Ubudiyah Surabaya dengan jumlah 25 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dengan menggunakan teknik observasi secara partisipatif, dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan metode observasi yang digunakan untuk mengamati kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun, maka ditetapkan pilihan penilaian sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

(Sumber: Sugiyono, 2011:4)

Berdasarkan jenis metode pengumpulan data untuk data distribusi yang diperoleh dari metode observasi akan menggunakan teknik analisis *statistik nonparametris*, untuk menguji hipotesis menggunakan statistik nonparametris *Wilcoxon Matched Pairs*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada kelompok B di TK Qoshurul Ubudiyah Surabaya pada tanggal 27 Maret-5 April 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan berikut ini adalah perbedaan skor hasil *pretest* dan *post-test* kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Qoshurul Ubudiyah Surabaya:

PRE-TEST	POST-TEST
1174	1382

Setelah diperoleh skor hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian data dianalisis menggunakan uji jenjang *wilcoxon*. Setelah dihitung diketahui $T_{hitung} = 0$, untuk $N=25$ dengan taraf signifikan 5% maka $T_{tabel} = 89$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak dikarenakan $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan hipotesis penelitian diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

Tahap observasi awal yang dilakukan pada anak kelompok B TK Qoshurul Ubudiyah Surabaya, ketika penggunaan media *big book* belum diberikan pada anak,

kemampuan membaca permulaan pada beberapa anak masih belum maksimal. Pada observasi berikutnya yaitu anak diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media pada kegiatan pembelajaran di kelas, kemampuan membaca permulaan anak terlihat mengalami suatu peningkatan, hal ini terlihat dari antusias anak pada saat guru membaca cerita anak-anak selalu ingin ikut serta membaca. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil *post-test* yang mengalami peningkatan pada skor yang diperoleh masing-masing anak. Dengan menggunakan *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Pernyataan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Cohran-Smith & Morrow (dalam Solehuddin, dkk., 2008:7.41-7.42) yang menyatakan penggunaan *big book* akan mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa penggunaan *big book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B ditandai dengan hasil analisis data yang diperoleh dan terdapat peningkatan dari setiap instrument yang dijadikan tolak ukur untuk mengukur kemampuan membaca permulaan menggunakan media *big book*.

Pada saat penggunaan media *big book* diberikan kegiatan pembelajaran anak menjadi lebih menarik dan anak terlihat semangat dan antusias. Pada saat kegiatan berlangsung rasa ingin tahu anak semakin besar dan anak selalu ingin ikut serta untuk ikut membaca bersama. Dengan kegiatan membaca bersama-sama memberikan pengalaman yang baik kepada anak terhadap kemampuan anak mengenal suatu tulisan sederhana.

Adanya pengaruh penggunaan *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B dibuktikan dengan adanya pengolahan data yang menunjukkan bahwa hasil dari $T_{hitung} = 0$ yang lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 89. Dengan demikian hipotesis alternative (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa media *big book* dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Qoshurul Ubudiyah Surabaya.

Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan skor kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah penggunaan media *big book*. Dari analisis data menunjukkan bahwa hasil $T_{hitung} = 0$ kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh = 89. Hal ini menunjukkan T_{hitung} lebih kecil

dari T_{tabel} . Dari hipotesis penelitian yang berbunyi, “ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca anak kelas B di TK Qoshrul Ubudiyah Surabaya” telah terbukti karena terlihat dari peningkatan skor.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, beberapa saran dapat diberikan diantaranya:

1. penggunaan media *big book* yang memiliki karakteristik penuh warna, gambar yang menarik, tulisannya yang mudah diingat, dalam proses pembelajaran dapat diberikan.
2. Penggunaan media *big book* memberikan hasil terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Qoshrul Ubudiyah Surabaya.
3. Pemberian perlakuan yang dilakukan hanya sebanyak 5 kali pertemuan, sesungguhnya dibutuhkan perlakuan lebih banyak lagi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak sehingga memungkinkan tercapainya tujuan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masjidi, Noviar. 2007. *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani.
- Seefeldt, Carol dan Wasik, Barbara. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Solehuddin, dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks